

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses bereproduksi merupakan suatu hal yang fisiologis, namun jika tidak ditangani dengan baik dapat menjadi patologis. Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan. Asuhan kebidanan juga menerapkan fungsi dan kegiatan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi setelah lahir, serta keluarga berencana, (Mariana, 2021). Lima Benang Merah Asuhan Persalinan Normal yang penting dan saling terkait dalam asuhan persalinan bersih dan aman. Salah satu dari lima aspek tersebut adalah Asuhan Sayang Ibu. Asuhan sayang ibu adalah asuhan yang menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu (Nasution, 2024).

Komplikasi atau kondisi patologis dalam kehamilan, kelahiran, persalinan maupun nifas yang tidak tertangani dapat mengakibatkan kematian baik pada ibu maupun bayi. Menurut WHO (*World Health Organization*), Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2020 direntang usia reproduktif masih sangat tinggi, yaitu 287.000 AKI per 100.000 kelahiran hidup di 185 negara (WHO, 2023). Secara Nasional 2020 AKI di Indonesia menurun menjadi 189 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup dan AKB sebesar 16,85 per 100 ribu kelahiran hidup (Sensus Penduduk *Long Form*, 2020) Namun jika dilihat tren penurunannya, masih sangat lambat (Setyahadi, 2019). AKI di Provinsi Jawa Barat sebesar terdapat 187 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas dari 100.000 kelahiran hidup. Di Kabupaten Cianjur AKI dan AKB masih tinggi. Bahkan hingga pertengahan tahun 2022, masih terdapat total ada 74 kasus (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2022) . Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi strategis untuk berperan dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Langkah bidan dalam menurunkan penyebab

AKI dan AKB salah satunya juga dengan mengutamakan kesinambungan pelayanan secara *Continuity of care* .

Continuity of care adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan, oleh karena itu, bidan harus memiliki kualifikasi yang diilhami oleh filosofi asuhan kebidanan yang menekankan asuhnya terhadap perempuan (*women centered care*). Pelayanan yang dilakukan secara COC ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah atau komplikasi yang dapat terjadi selama proses kehamilan, persalinan, masa nifas, masa bayi baru lahir dan pelayanan keluarga berencana, seperti hasil penelitian (Purwaningtias et al., 2020) yang mengatakan bahwa pelayanan secara COC ini juga dapat meningkatkan kompetensi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat mengatasi komplikasi yang mungkin saja terjadi.

Berbagai masalah yang timbul pada kehamilan seperti kecemasan dan nyeri, diantara keluhan tersebut keluhan nyeri punggung yang paling umum dilaporkan terjadi pada 60-90% ibu hamil, dan merupakan salah satu penyebab angka kejadian persalinan sesar (Islamiyah & Inayah, 2023). Salah satu masalah bisa berupa ketidaknyamanan, yang sering terjadi dialami ibu hamil Trimester III yaitu nyeri punggung bawah, Perubahan pada sistem muskuloskeletal yang terjadi selama kehamilan termasuk perubahan dalam postur tulang belakang serta sebagai penguluran dari otot perut. Dalam penelitian (Agustin,2019) mengatakan Nyeri punggung merupakan salah satu ketidaknyamanan saat masa kehamilan menjelang bulan ke tujuh, banyak wanita hamil mengalami nyeri punggung bawah.

Dampak nyeri punggung bawah pada ibu hamil adalah ibu akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Mengatasi nyeri dapat digunakan dengan cara farmakologis dan nonfarmakologis. Cara nonfarmakologis yang dilakukan pada kasus Ny. I ini dengan melakukan *Body mekanik*, Elemen mekanika tubuh pada umumnya terdapat 3 hal meliputi body alignment (postur tubuh), keseimbangan, dan pergerakan tubuh. Perubahan tubuh yang paling jelas adalah tulang punggung bertambah lordosis karena tumpuan tubuh bergeser lebih ke belakang dibandingkan sikap tubuh ketika tidak hamil. Secara anatomi, ligamen sendi putar dapat meningkatkan

pelebaran/pembesaran rahim pada ruang abdomen. Nyeri pada ligamen ini terjadi karena pelebaran dan tekanan pada ligamen karena adanya pembesaran rahim. Nyeri pada ligamen ini merupakan suatu ketidaknyaman pada ibu hamil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari & Ernawati, 2020) yang hasilnya mengatakan bahwa terdapat manfaat latihan *body* mekanik terhadap penurunan nyeri pinggang pada ibu hamil trimester III.

Nyeri persalinan merupakan hal yang fisiologis yang akan dirasakan oleh setiap wanita yang akan bersalin. upaya dalam melakukan penurunan intensitas nyeri pada persalinan bisa dilakukan baik secara farmakologis ataupun non farmakologis. Pada proses penurunan rasa nyeri saat persalinan secara non farmakologis bisa dengan tehnik dzikir. Dzikir adalah salah satu cara yang beriman untuk merefleksikan bentuk keinginan, kerinduan, dan kebutuhan kepada Allah SWT. Dengan sugesti yang kuat, melalui dzikir yang intens dilakukan maka manusia akan merasakan dalam hatinya rasa ketenangan, kedamaian dan kebahagiaan yang hakiki yang diinginkannya (Septiani et al., 2024).

Asuhan komprehensif tidak hanya berlaku untuk ibu saja melainkan untuk bayinya juga, pada asuhan bayi baru lahir bidan dapat memberikan asuhan komplementer yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan bayi. Menurut Kepmenkes No. 320 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan menyebutkan bahwa bidan memiliki kewenangan dalam melakukan pemantauan dan menstimulasi tumbuh kembang terhadap bayi dan anak. (Kepmenkes, 2020) Salah satu bentuk stimulasi yang bisa diterapkan adalah dengan melakukan pijat bayi.

Sesuai dengan persyaratan dalam penyusunan hasil laporan *continuity of care*, maka penulis melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, asuhan bayi baru lahir, masa nifas dan KB yang dilengkapi dengan pendokumentasian kebidanan sebagai upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswi untuk ikut berperan serta dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Dalam memberikan pelayanan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*), penulis akan melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif pada ibu hamil,

bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan cara memantau keadaan ibu sejak umur kehamilan ibu 32 minggu. Asuhan kebidanan ini dilakukan secara komperhensif pada Ny. I di TPMB A.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I di TPMB A Kabupaten Cianjur? Mampu memberikan Asuhan Kebidanan komperhensif secara *Continuity of Care* pada ibu hamil TM III (32-37 minggu), ibu bersalin, bayi baru lahir, nifas, serta Akseptor KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan melalui metode SOAP

C. Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan komperhensif secara *Continuity of Care* pada ibu hamil TM III (32-37 minggu), ibu bersalin, bayi baru lahir, nifas, serta Akseptor KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan melalui metode SOAP

b. Tujuan Khusus

1. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan Secara *Continuity of Care* pada Ny. I di TPMB A
2. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Persalinan Secara *Continuity of Care* pada Ny. I di TPMB A
3. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Masa Nifas Secara *Continuity of Care* pada Ny. I di TPMB A
4. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Bayi baru lahir Secara *Continuity of Care* pada Ny. I di TPMB A
5. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Akseptor KB Secara *Continuity of Care* pada Ny. I di TPMB A

D. Manfaat

a) Teoritis

Diharapkan laporan ini sebagai suatu tulisan ilmiah yang dapat memberikan pengalaman literatur pada asuhan kebidanan dalam memperkaya konsep asuhan

kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standar kompetensi bidan.

b) Praktis

Penulis mengharapkan agar laporan ini dapat bermanfaat bagi :

1. Institusi Universitas 'Aisyiyah Bandung Prodi Kebidanan

Sebagai bahan evaluasi di perpustakaan tentang asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil TM III, melahirkan, masa nifas, bayi baru lahir dan pelaksanaan pelayanan kebidanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berbasis kebidanan komplementer, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. TPMB A

Dapat memberikan Asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir serta Akseptor KB sesuai dengan kompetensi bidan serta terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang berkualitas dan mempertahankan bahkan meningkatkan penyediaan fasilitas-fasilitas yang memadai.

3. Pasien Ny. I dan keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan bagi pasien tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan KB

4. Bagi Penulis selanjutnya

Dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan kebidanan sejak masa kehamilan TM III, melahirkan, masa nifas, bayi baru lahir dan pelaksanaan pelayanan kebidanan (KIA) berbasis kebidanan.